

## ABSTRAKSI

**NAMA : YAKUB RINDARYANTO**  
**NIM : D2B006070**  
**JUDUL : MARKETING POLITIK PARTAI GERINDRA  
DALAM PEMILU LEGISLATIF DPRD II  
KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2009**  
**JURUSAN/PS : ILMU PEMERINTAHAN/STRATA-1**

---

Kebutuhan marketing politik dipicu oleh semakin tingginya intensitas persaingan politik. Perubahan mekanisme perhitungan suara pemilu legislatif dari yang sebelumnya menggunakan nomor urut menjadi suara terbanyak semakin meningkatkan persaingan politik. Marketing politik digunakan untuk merebut hati dari masyarakat melalui program kerja dan figur yang ditawarkan. Prabowo Subianto melalui Partai Gerindra yang menjabat sebagai Ketua HKTI tampaknya mempunyai potensi yang besar untuk dapat merebut hati masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani seperti di daerah Kabupaten Grobogan.

Semua langkah-langkah, program-program yang dilakukan Partai Gerindra dalam menghadapi pemilu legislatif DPRD II Kabupaten Grobogan tahun 2009 dapat kita lihat dalam wadah marketing politik Partai Gerindra. Marketing politik ini terbagi dalam 4 aspek, yaitu produk, promosi, harga/ biaya, dan tempat Partai Gerindra.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu berdasarkan pada cerita dan interpretasi pada informan, data dokumen tertulis dari observasi langsung. Sedangkan penelitiannya adalah deskriptif analitis. Ketua DPC Partai Gerindra Kabupaten Grobogan, Ketua Tim Sukses Partai Gerindra Kabupaten Grobogan serta calon legislatif terpilih dari Partai Gerindra mampu mempresentasikan serta mewakili apa yang menjadi langkah-langkah dari Partai Gerindra.

Kesimpulan yang dapat diambil dari keempat aspek ini adalah produk Partai Gerindra yang di dalamnya berisi mengenai program-program yang pro kerakyatan serta figur dari Prabowo Subianto serta calon legislatif Partai Gerindra memberikan pengaruh besar dalam perolehan suara Partai Gerindra. Pendekatan langsung (*door to door*) dengan masyarakat merupakan langkah efektif yang dilakukan Partai Gerindra dalam menyampaikan program kerja partai politik kepada masyarakat. Semua biaya yang dikeluarkan Partai Gerindra mengenai publikasi, rapat-rapat kader, money-politics harus dipikirkan secara matang oleh Partai Gerindra untuk memperoleh suara dalam pemilu. Untuk yang terakhir, Partai Gerindra menjadikan Kabupaten Grobogan sebagai daerah sasaran karena Kabupaten Grobogan terdiri dari masyarakat yang sebesar 56,8% berprofesi sebagai petani.

Semarang, 18 Agustus 2010  
Dosen Pembimbing,

Drs. Susilo Utomo  
NIP. 19580212 198503 1 002